

# Rencana Aksi Pangan dan Gizi Tantangan & Kemajuan

---

Pungkas B. Ali

Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat,  
Kementerian PPN/Bappenas

16 September 2021



**RENCANA AKSI NASIONAL  
PANGAN DAN GIZI  
2021-2024**

# Pembangunan Gizi sebagai Prioritas Nasional

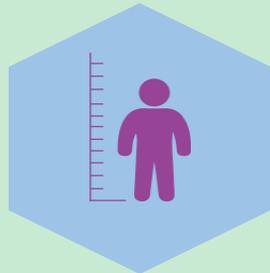


## Arah Kebijakan RPJMN 2020 – 2024 Pembangunan Kesehatan

Meningkatkan pelayanan kesehatan menuju **cakupan kesehatan semesta** terutama penguatan **pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*)** dengan mendorong peningkatan upaya **promotif dan preventif** didukung oleh **inovasi dan pemanfaatan teknologi**



Peningkatan kesehatan ibu, anak, KB, dan kesehatan reproduksi



Percepatan perbaikan gizi masyarakat



Peningkatan pengendalian penyakit



Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)



Penguatan sistem kesehatan & pengawasan obat dan makanan



“Pada tahun 2030, **menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi**, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak *stunting* dan *wasting* di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula”

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Target 2.2

# Kebijakan Pangan dalam RPJMN 2020-2024

PN 1: PENGUATAN KETAHANAN EKONOMI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS DAN BERKEADILAN  
Program Prioritas Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan

 Program Prioritas

 Kegiatan Prioritas



# Dasar Penyusunan RAN-PG dan RAD-PG

1

## UU 18/2012 - PANGAN

Amanat penyusunan rencana aksi pangan dan gizi oleh pemerintah pusat dan daerah

2

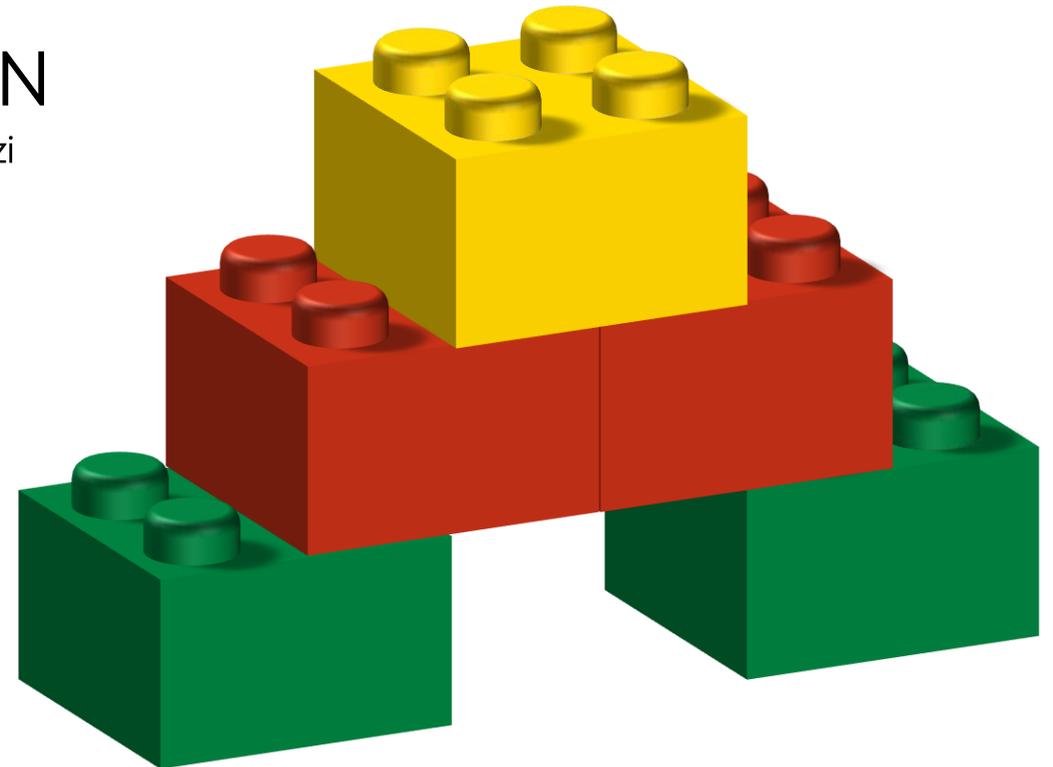
## PERPRES 83/2017 - KSPG

Kementerian PPN/Bappenas mengoordinasikan penyusunan RAN-PG beserta pemantauan dan evaluasinya  
→ saat ini dalam proses revisi oleh Kementan

3

## PERMEN PPN 1/2018 - RANPG

Penetapan RAN-PG 2017-2019, Pedoman Penyusunan RAD-PG, Pedoman Pemantauan dan Evaluasi



# Posisi RAN PG dan RAD PG dalam Mendukung Tercapainya Tujuan RPJMN 2020-2024 dan TPB/SDGs

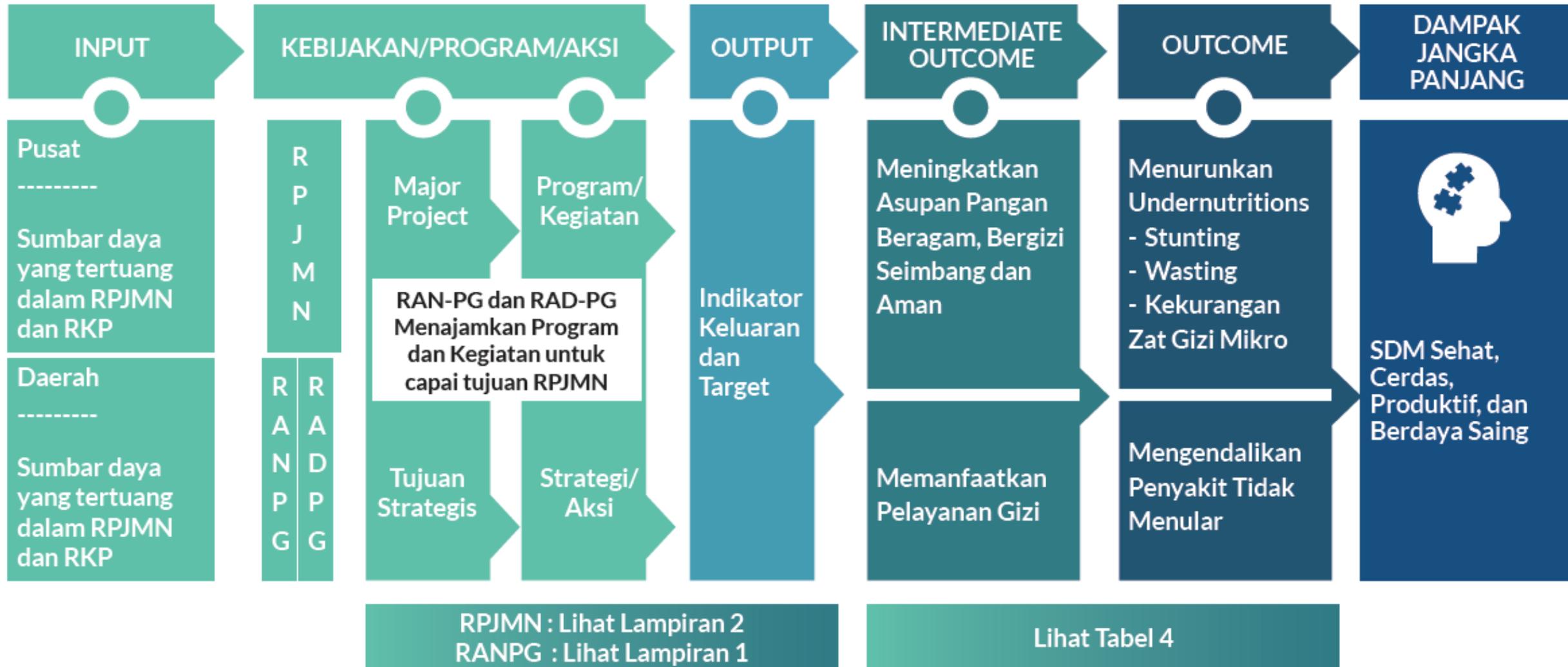


Keterangan

----- : disinkronkan

———— : mengacu

# Teori Perubahan Proses Penyelenggaraan RAN PG 2021-2024





# Integrasi Dokumen RAN-PG, RPerpres *Stunting*, dan Dokumen Pendukung Resmi Lainnya



RPJMN 2020-2024



RPerpres Percepatan Penurunan *Stunting* berisi Stranas (Revisi Perpres 42/2013 tentang Gernas PPG)



Rencana Aksi Pangan dan Gizi RAN-PG di Pusat RAD-PG di Daerah



Dokumen Pendukung

## Peran Rencana Aksi Pangan dan Gizi

A

Instrumen mengintegrasikan program dan kegiatan termasuk kegiatan penurunan *stunting* (lintas program dan lintas institusi)

B

Sebagai panduan dan masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun rencana kegiatan penurunan *stunting* yang diintegrasikan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran

C

Meningkatkan pemahaman, peran dan komitmen pemangku kepentingan pangan dan gizi untuk mencapai ketahanan pangan dan gizi

D

Panduan bagi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam melaksanakan koordinasi, pemantauan dan evaluasi pembangunan pangan dan gizi multisektor

### Koordinasi

Tim lintas sektor yang sama dengan pelaksana aksi integrasi penurunan *stunting*:

- Pusat
- Provinsi; Kab/Kota

### Dokumen Perencanaan di Daerah

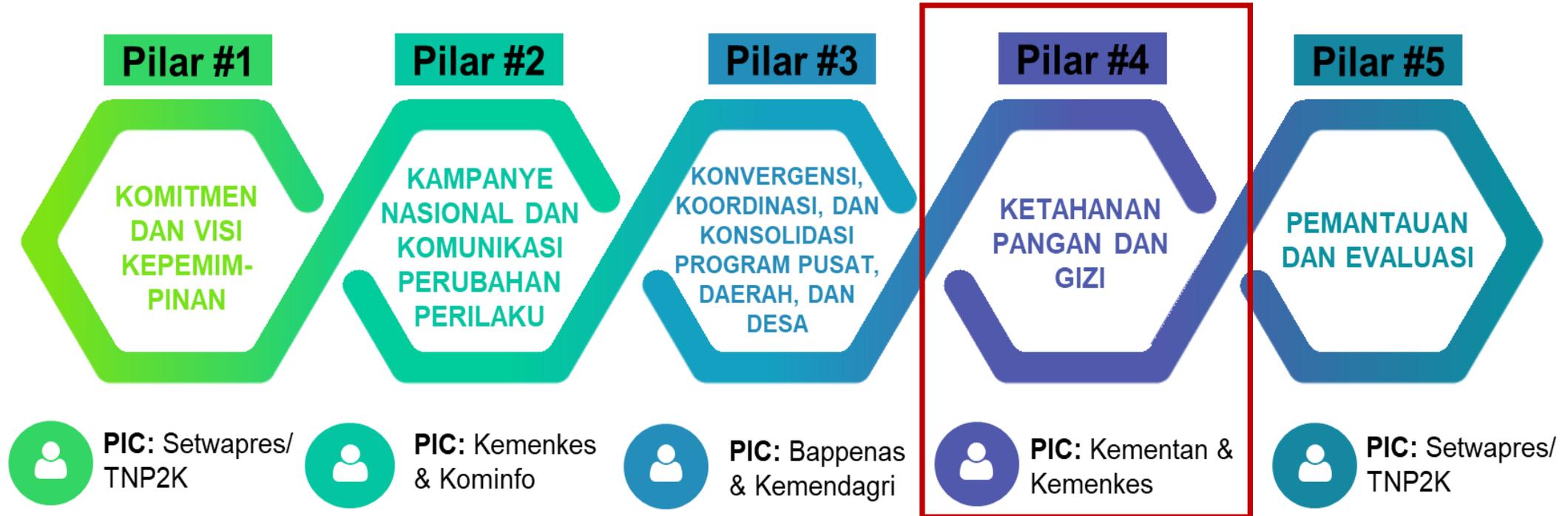
Acuan daerah dalam menyusun Aksi #2: Rencana Kegiatan

- RPJMD
- Renstra OPD
- RAD-PG
- Rencana strategis tematik lain yang relevan

**RAN-PG**

**dalam Percepatan Penurunan *Stunting***

# Ketahanan Pangan dan Gizi sebagai Salah Satu Pilar Stranas *Stunting* 2018-2024



## Pilar 4

- ✓ Pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga
- ✓ Investasi dan inovasi pengembangan produk
- ✓ Pemberian bantuan pangan dan makanan tambahan
- ✓ Keamanan pangan

Sistem pangan perlu diarahkan untuk dapat memastikan **ketersediaan, keterjangkauan, dan konsumsi pangan sehat dan bergizi** bagi seluruh penduduk.

# Keselarasan Tujuan Strategi, Strategi terhadap Aksi dan Indikator RAN-PG



## Tujuan Strategis

Aspek ketahanan pangan dan gizi yang hendak dicapai



## Strategi

Rencana cermat untuk mencapai sasaran dari tujuan strategis



## Aksi

**Penjabaran strategi** berupa aksi konkrit untuk menajamkan kegiatan *existing*



## Indikator

Variabel yang menunjukkan/mengin dikasikan kondisi tertentu

1. Ketersediaan
2. Keterjangkauan
3. Pemanfaatan
4. Kelembagaan

Strategi RAN-PG selaras dengan Strategi Ketahanan Pangan & Gizi pada RPerpres SKPG

AKSI disusun relatif baru untuk menguatkan kegiatan yang sudah ada. Aksi RAN-PG disusun dgn menyesuaikan kondisi dan kebutuhan daerah

Setiap aksi memiliki satu atau lebih indikator yang akan dinilai kemajuan pelaksanaannya dalam proses pemantauan dan evaluasi

# Perbandingan Konsep Penyusunan Rencana Aksi Pangan dan Gizi Periode Sebelumnya



# Kerangka Pikir RAN-PG 2020-2024 ... (1)



SDM Sehat, Cerdas, Produktif, dan Berdaya Saing



Menurunkan *Undernutritions* (*Stunting, Wasting, Kekurangan Micronutrient*); Mengendalikan Kegemukan & Faktor Risiko PTM



Meningkatkan Asupan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman serta Memanfaatkan Pelayanan Gizi



1

## Strategi #1

Peningkatan Ketersediaan dan Keterjangkauan Pangan Bergizi dan Aman untuk Keluarga



RAN-PG

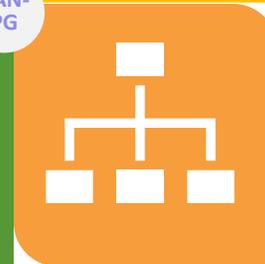
**Strategi #3**  
Perbaikan Komsumsi Gizi Keluarga

3

2

## Strategi #2

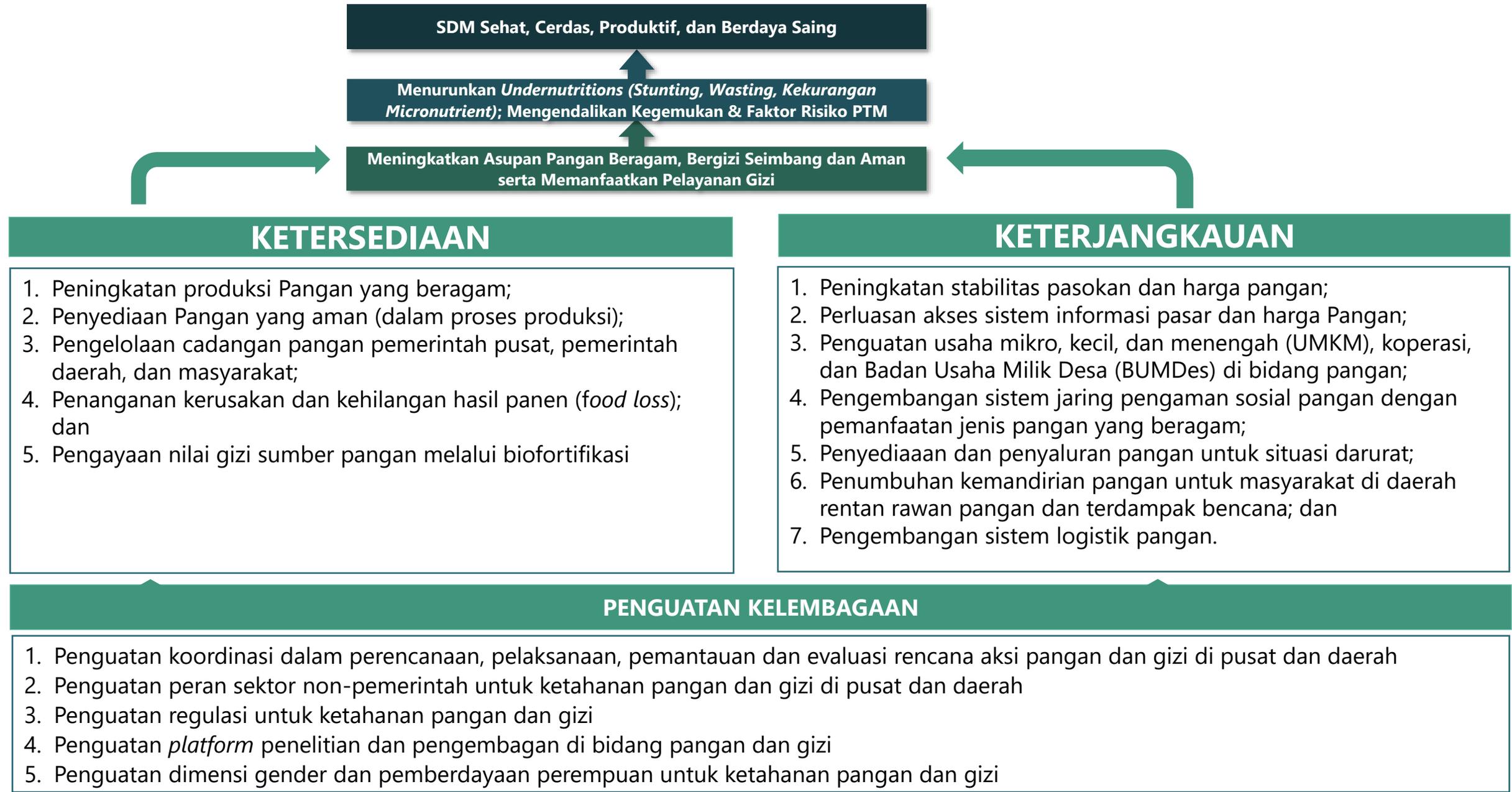
Penguatan Komunikasi Perubahan Perilaku untuk Peningkatan Pangan dan Gizi



**Strategi #4**  
Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Pangan dan Gizi

4

# Kerangka Pikir RAN-PG ... (2)



# Kerangka Pikir RAN-PG ... (2)



## PEMANFAATAN

1. Penguatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi dan pemantauan status Gizi;
2. Pemutakhiran status ketahanan dan kerentanan Pangan setiap tahun;
3. Edukasi pola konsumsi Pangan perserorangan dan masyarakat yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA) sejak usia dini;
4. Peningkatan frekuensi kegiatan sosialisasi dan edukasi keamanan dan mutu Pangan;
5. Peningkatan konsumsi protein hewani, vitamin, dan mineral bersumber sayur dan buah untuk mengatasi masalah gizi pada sasaran siklus hidup, terutama untuk ibu hamil dan anak balita dan kelompok rentan rawan Pangan;
6. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif serta penyediaan dan pemanfaatan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) berbasis Pangan lokal;
7. Peningkatan layanan kesehatan dan gizi masyarakat;
8. Pengendalian pemborosan Pangan (*food waste*);
9. Penambahan jenis dan komposisi zat gizi (fortifikasi) pada pangan tertentu sebagai pengayaan nilai gizi; dan
10. Peningkatan jaminan keamanan dan mutu pangan.

## PENGUATAN KELEMBAGAAN

1. Penguatan koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi rencana aksi pangan dan gizi di pusat dan daerah
2. Penguatan peran sektor non-pemerintah untuk ketahanan pangan dan gizi di pusat dan daerah
3. Penguatan regulasi untuk ketahanan pangan dan gizi
4. Penguatan *platform* penelitian dan pengembangan di bidang pangan dan gizi
5. Penguatan dimensi gender dan pemberdayaan perempuan untuk ketahanan pangan dan gizi

No	Strategi	Aksi	Indikator	Target	Target Bidang Pangan dan Gizi dalam RPJMN 2020-2024 yang Didukung	Penanggung Jawab	Kementerian/ Lembaga/ Pemangku Kepentingan yang terkait
			Persentase kelompok tani yang mendapatkan pendampingan untuk memahami kalender pertanian setiap daerah yang fokus pada diversifikasi pangan/penataan pola tanam komoditas untuk mencegah <i>overproduction</i> di waktu yang sama	Tahun 2024: 50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produksi daging 4,9 juta ton (2024);</li> <li>- Produksi umbi-umbian 25,5 juta ton (2024);</li> <li>- Produksi ikan 20,4 juta ton (2024);</li> </ul>	Kementan	Kemendagri, SUN Network
		Melakukan pendampingan produsen pangan dalam pengendalian <i>food loss</i> melalui peningkatan kapasitas	Jumlah industri pangan skala kecil/UMKM yang didampingi//ditingkatkan kapasitasnya dalam rangka pengendalian <i>food loss</i>	Tahun 2024: 2600		BPOM	Kemenkes, Kementan, KemenkopUKM
		Mengembangkan pangkalan data untuk memantau proses produksi, distribusi, dan penyimpanan dalam mengendalikan <i>food loss</i>	Tersedianya data <i>food loss</i> setiap tahun	Tahun 2023 : 1 Dokumen		Bappenas (Dit. LHK)	Kementan, Kemenperin, Bappenas
		Jumlah kabupaten/kota yang memiliki pangkalan data yang memantau proses produksi, distribusi, dan penyimpanan dalam mengendalikan <i>food loss</i>	Tahun 2024: 514 Kab/Kota	Kementan		Bulog, Kemendagri, SUN Network	
1.5	Pengayaan nilai gizi sumber pangan melalui biofortifikasi	Menyusun peta jalan biofortifikasi pangan di Indonesia untuk perbaikan kebijakan yang ada Mengembangkan biofortifikasi di berbagai komoditi pangan	Tersedianya peta jalan biofortifikasi di Indonesia	Tahun 2022, 1 Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses terhadap beras biofortifikasi dan fortifikasi bagi keluarga kurang mampu dan kurang gizi 100% (2024);</li> <li>- Luas lahan produksi beras biofortifikasi - 200.000 ha padi (2024);</li> <li>- Ketersediaan beras - 46,8 juta ton (2024);</li> <li>- Penggunaan benih bersertifikat - 80% (2024);</li> <li>- Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas - 30 varietas unggul tanaman baru (2024)</li> </ul>	Kementan	Kementan, Kemenperin, Kemenkes, Bappenas, Kemensos, SUN Network
		Mengembangkan biofortifikasi di berbagai komoditi pangan	Mengembangkan biofortifikasi di berbagai komoditi pangan pokok (selain padi)	Tahun 2024, 5 Komoditi		Kemristek/ BRIN	BPPT, LIPI, Kementan (Litbangtan)

# Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan

## SUBSTANSI PEMANTAUAN

Indikator Kinerja/Output - Form A  
Indikator Proses – Form B

## UMPAN BALIK

Disampaikan kepada masing-masing pemangku kepentingan agar dapat dilakukan tindak lanjut sesuai permasalahan. Umpan balik disampaikan satu bulan setelah pemantauan dilakukan



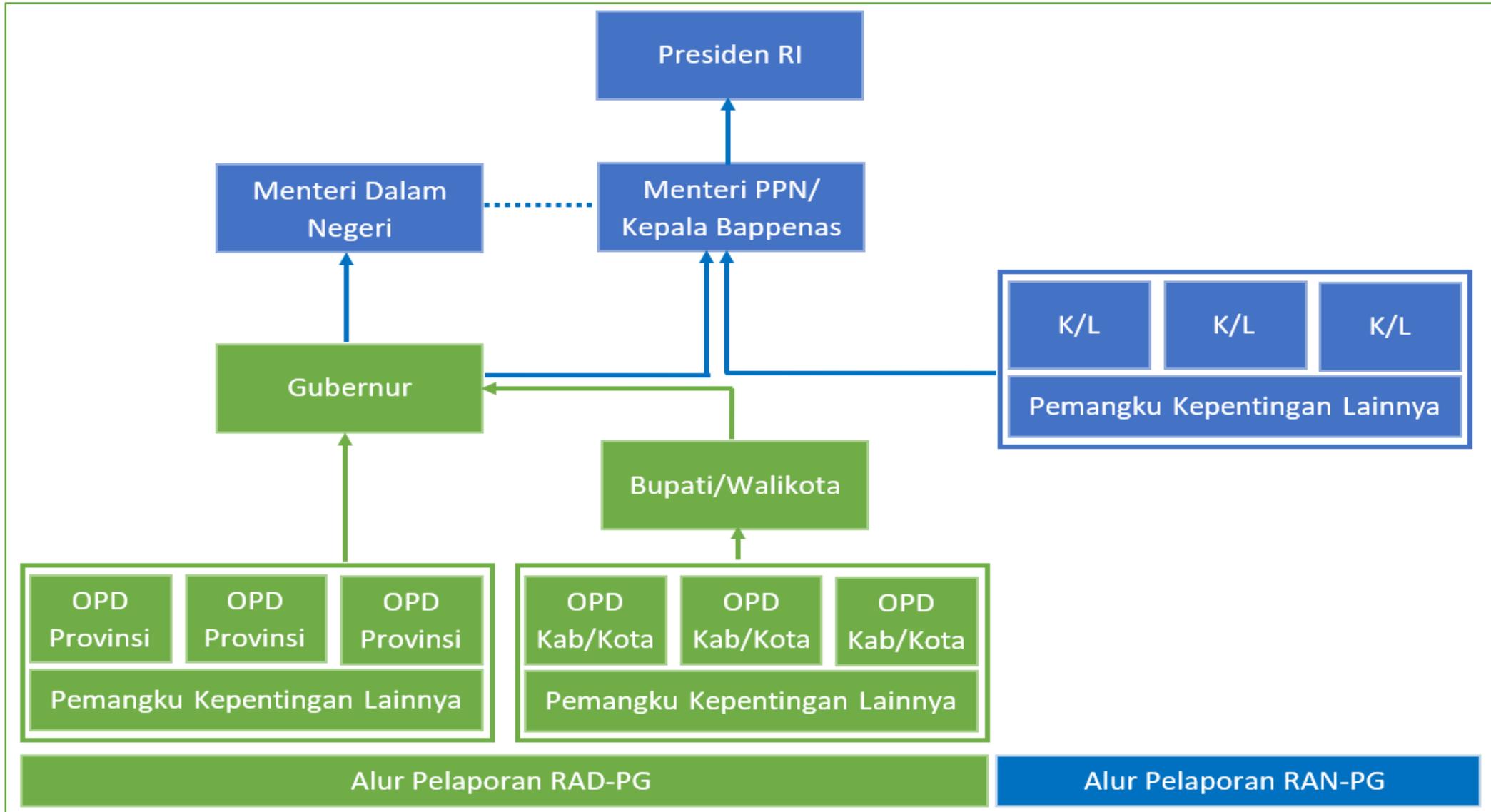
## PELAKSANA

Pemantauan indikator kinerja – di koordinir oleh Bappeda  
Pemantauan Indikator proses – diisi oleh masing-masing pemangku kepentingan, dikoordinir Bappeda/Sekda

## WAKTU

Frekuensi pemantauan dilakukan minimal dua kali setahun terdiri dari pertengahan dan akhir

# Alur Pelaporan RAN-PG dan RAD-PG





# Peran RAD-PG dalam Penurunan *Stunting*

1

**Instrumen mengintegrasikan program dan kegiatan termasuk kegiatan penurunan *stunting*** (lintas program dan lintas perangkat daerah)

2

Sebagai **panduan dan masukan bagi pemerintah daerah** dalam menyusun rencana kegiatan penurunan *stunting* untuk selanjutnya diintegrasikan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran

3

**Meningkatkan pemahaman, peran dan komitmen pemangku kepentingan pangan dan gizi** untuk mencapai kedaulatan pangan serta ketahanan pangan dan gizi

4

**Panduan bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan koordinasi, pemantauan dan evaluasi** pembangunan pangan dan gizi multisektor termasuk untuk penurunan *stunting*



## WUJUDKAN INDONESIA TANPA KELAPARAN DAN KEKURANGAN GIZI



Terima Kasih



[sekretariat1000hpk@bappenas.go.id](mailto:sekretariat1000hpk@bappenas.go.id)



[www.cegahstunting.id](http://www.cegahstunting.id)



Kementerian PPN/Bappenas  
Jl. Taman Suropati No. 2, Menteng  
Jakarta Pusat 10310



# Peran Pemerintah Provinsi dalam Percepatan Penurunan *Stunting* di Masing-masing Lokasi Prioritas

- 1** Menetapkan **target penurunan *stunting***  
Penurunan *Stunting* menjadi prioritas dalam RPJMD, RKPD, dan Renja OPD
- 2** Mengembangkan **kebijakan menjamin kesinambungan Stranas**
- 3** Menetapkan **program dan kegiatan sesuai konteks lokal**  
Konvergensi lintas OPD, internalisasi dalam perencanaan dan penganggaran, inovasi program,
- 4** **Integrasi Stranas percepatan penurunan *stunting*** ke dalam **RAD-PG**  
Sebagai payung besar perbaikan gizi dengan fokus penurunan *stunting*
- 5** Memberikan **dukungan teknis penguatan**  
Mendorong komitmen kab/kota dan pemberdayaan masyarakat
- 6** **Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas kab/kota**
- 7** Melakukan **pemantauan dan evaluasi**  
Mengembangkan sistem monev dan manajemen data, penilaian kinerja kab/kota
- 8** Mengoordinasikan **pelibatan institusi non-pemerintah**  
Dunia usaha, mitra pembangunan, perguruan tinggi, CSO

# Pelibatan Sektor Non-Pemerintah

